

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2025

PT. BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2025
PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA**

Kami Selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan sesuai dengan POJK No 51/POJK.03/2017

Demikian Lembar Persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kediri, Desember 2024
Direksi



NATANAE LARIS SUPRAPTANA. SE
Direktur

Dewan Komisaris



R.D. ANTO WIDIYATMOKO. SE. M.Ak. Akt. C.A. CP.A
Komisaris

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 merupakan awal implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, sehingga belum tersedia data hasil penerapan Keuangan Berkelanjutan yang memadai mengenai pelaksanaan sebagaimana yang direncanakan pada tahun 2025.

Tabel 1 Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
(Data Per Oktober)

Uraian/Tahun	N-1(dalam ribu)	
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	16.355.966	
b. Penyaluran Dana	18.186.928	
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	14.886.702	
b. Total Non-Kredit Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	3.300.226	
Persentasi total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/ pembiayaan bank (%)	18%	
Jumlah dan kualitas kredit berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	18.186.928	82%
a. Energi terbarukan	Nihil	Nihil
b. Efisiensi energy	Nihil	Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	4.969.560	27%
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (Eco Efficient)	Nihil	Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional	Nihil	Nihil
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil	Nihil
l. kegiatan UMKM	13.217.368	73%

B. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Visi

Menjadi bank yang sehat, kuat, produktif & berdaya saing dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi yang menjadi ujung tombak layanan jasa perbankan bagi masyarakat dan Pelaku UMKM.

Misi

- a. Memberi layanan tabungan maupun pinjaman kepada masyarakat dan pelaku UMKM dengan cepat, aman dan amanah.
- b. Melakukan penguatan organisasi, pengembangan kualitas SDM dan mengefektifkan unit bisnis.
- c. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan serta melakukan edukasi keuangan kepada para nasabah.
- d. Meningkatkan kesejahteraan karyawan & pengurus serta memberikan keuntungan & menambah asset pemegang saham.

C. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui jasa layanan perbankan kepada masyarakat kecil & menengah dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan

D. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Rencana Satu Tahun

Tabel 2 Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Satu Tahun

No	Bulan	Uraian Kegiatan	Tujuan Aktifitas	Indikator Pencapaian
1	Jan	Penyusunan KPI & Perilaku Nilai - Nilai Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perilaku	Memberikan pemahaman Tugas dan tanggung jawab pekerjaan serta Nilai Budaya Perusahaan dan Kode Etik kepada	Perilaku Nilai - Nilai Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perilaku Karyawan dapat diterapkan dengan baik

		Karyawan	Karyawan	
2	Feb (tiap bulan)	Grebeg Pasar	Penghimpunan Tabungan & Deposito serta Kredit.	Produk baru dapat dipasarkan sesuai dengan rencana
3	April	CSR	Branding Image Bank	Masyarakat semakin mengenal PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA
4	Mei	Literasi Keuangan	Meningkatkan wawasan masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan.	Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan.
5	Juni	Program pendidikan mengenai keuangan berkelanjutan	Meningkatkan wawasan masyarakat terhadap keuangan berkelanjutan	Memahami dan mampu mengimplementasikan keuangan berkelanjutan
6	Juli	Evaluasi KPI	Untuk mengevaluasi Kinerja karyawan dlm 1 semester	Pembinaan guna pencapaian target sasaran bisnis
7	Agust	Literasi Keuangan	Meningkatkan wawasan masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan	Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan
8	Sept	Pembiayaan UMKM	Pertumbuhan Portofolia Kredit	Target RBB terpenuhi
9	Sept	Pengelolaan Komposisi Deposito	Penghimpunan Dana	Target RBB terpenuhi
10	Okt	Pengelolaan Komposisi Tabungan	Penghimpunan Dana	Target RBB terpenuhi
11	Des	Penanganan Kredit Bermasalah	Penyelesaian terhadap kredit non perform	Target RBB terpenuhi
12	Des	Penilaian Kinerja Karyawan/ Penerapan KPI	Mengetahui kinerja karyawan	Standar Penilaian Karyawan meningkat
13	Des	Penerapan Good Corporate Governance (GCG),	Meningkatkan standard Tata Kelola Bank	Peningkatan penilaian GCG Bank Meningkat

14	Des	Pengembangan SDM	Meningkatan Kompetensi dan skill	Dana pendidikan terserap sepenuhnya untuk pendidikan
----	-----	---------------------	-------------------------------------	--

				dan pelatihan
15	Des	Pencapaian Profit Bank	Pencapaian Laba untuk penambahan Modal bank	Target RBB terpenuhi

Rencana Lima Tahun

Tabel 3 Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Lima Tahun

No	Tahun	Uraian Kegiatan	Indikator Pencapaian
1	2023	Edukasi nasabah terkait keuangan berkelanjutan	Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan.
2	2023	Pengembangan portofolio implementasi keuangan	Jumlah kredit/ pembiayaan keuangan berkelanjutan tumbuh
3	2023	Pengembangan SDM	Kompetensi dan skli karyawan meningkat
4	2023	Pengelolaan Komposisi Dana	Jumlah rekening dan dana meningkat
5	2024	Pengembangan Jaringan Kantor	Penambahan jaringan kantor kas dan payment point
6	2024	Pengembangan portofolio implementasi keuangan berkelanjutan	Jumlah kredit/ pembiayaan keuangan berkelanjutan tumbuh
7	2025	Peningkatan Portofolio Aset	Aset bank Meningkat dan masuk dalam 10 Besar BPR di Kab Kediri
8	2025	Pengembangan Jaringan Kantor	Penambahan jaringan kantor kas dan payment point
9	2026	Pembangunan Gedung KPO Untuk <i>Corporate Branding</i>	Memiliki Gedung sendiri
10	2026	Pemenuhan Modal Dasar Bank	Peningkatan Modal Inti
11	2027	implementasi ketentuan tentang tata kelola dan manajemen risiko teknologi informasi	Penerapan tata kola dan manajemen resiko berbasis teknologi
12	2027	Peningkatan kualitas SDM yang terkait penguasaan teknologi	Kompetensi dan skill karyawan meningkat
13	2027	Inovasi produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat denganmemanfaatkan teknologi digital	Timbul Produk Baru berbasis Digital

E. Alokasi Sumber daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan diatas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan (dana operasional, biaya promosi dan biaya CSR) dan/atau dana kemitraan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Bagian Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta mem butuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/praktisi dalam implementasinya.

F. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Memasuki tahap implementasi awal Keuangan Berkelanjutan, Direksi PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA memberikan peran yang sangat penting utamanya dalam menginstruksikan arahan-arahan strategis dalam setiap langkah aksi Keuangan Berkelanjutan. Implementasi keuangan berkelanjutan dilaksanakan oleh:

1. Direksi dan Pejabat Eksekutif sebagai *priority unit support* senantiasa memonitoring dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan aktivitas/program aksi Keuangan Berkelanjutan guna meminimalisir terjadinya deviasi, disamping tugas utamanya sebagai penyusun laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan bagian terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang terkategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Bagian Literasi mengelola pelaksanaan CSR dan dokumentasi kegiatankegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
3. Bagian Kredit melakukan penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan, berkoordinasi dengan Bagian Perencanaan memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan, merealisasikan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan, pelaporan realisasi penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan, mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
4. Bagian Dana Menerbitkan atau mengembangkan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Bagian Teknologi Sistem Informasi melakukan penyesuaian system teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.

6. Bagian Sumber daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait keuangan berkelanjutan.
7. Bagian Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program keuangan aksi berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu :

- a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015 – 2019.
- b. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
- c. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- d. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

B. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024, PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA tidak menggunakan pihak ketiga atau konsultan

Penyusunan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA tahun 2025 disusun oleh Bagian Penyusunan RKA Bagian Perencanaan dengan didukung oleh keterlibatan unit kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain :

- Pengembangan Produk dan Jasa keuangan berkelanjutan yang melibatkan Bagian Kredit dan Bagian Dana.
- Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Bagian SDM dan Bagian Umum.
- Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan, Bagian TSI, Bagian SDM & Umum, Bagian Kepatuhan, Bagian Analis Kredit dan Bagian Manajemen Risiko

Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.

BAB III

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. Rencana Strategis Bank

Langkah – langkah Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA akan terus mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya, maka PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA juga akan membantu kredit dengan mengembangkan produk baru yaitu kredit Multiguna Umroh dan kredit sertifikasi guru.

Untuk menunjang hal tersebut PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA akan melaksanakan pelatihan –pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir resiko yang akan tumbuh dikemudian hari. Menyesuaikan dengan kebutuhan pasar maka Bank akan fokus pada peningkatan laba dan selalu memperhatikan RAKB.

Langkah – langkah strategis Bank

Sesuai dengan visi PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA untuk menjadi Bank berdaya saing tinggi dan kuat di Kabupaten Kediri mempunyai strategi sebagai berikut :

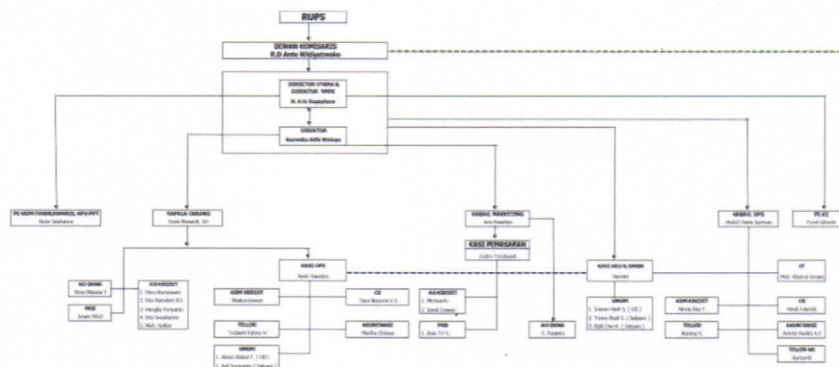
- a. PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA akan melakukan Ekspansi bisnis ke Kota & Kabupaten Kediri serta Kabupaten Jombang dan sekitarnya secara menyeluruh berkelanjutan.
- b. Meluncurkan produk baru (multiguna umroh, KTPG dan Kredit Instan) yang menarik dan di butuhkan pasar.
- c. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah.
- d. Pembuatan media promosi.

B. Kapasitas Organisasi

1. Struktur organisasi dan manajemen

Di dalam upaya untuk mencapai visi dan misi PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA selalu menyesuaikan struktur organisasi yang menyesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis

a. Struktur Organisasi



b. Daftar Pengurus

Tabel Dewan Komisaris Bank

Nama	Jabatan
1. Komisaris	R.D. Anto Widiyatmoko, SE. M.Ak. Akt, C.A. CP.A
2. Komisaris	-

Tabel Dewan Direksi Bank

Nama	Jabatan
1. Direktur Utama	Natanail Aris Supraptana, SE

Tabel Pejabat Eksekutif Bank

Nama	Jabatan
1. Manajer Bisnis	Afri Pristiono, SE.
2. PE Audit Intern	Ricke Septianna
3. PE Kepatuhan Menrisk & APU PPT	Front Giharto
4. Ka. Operasional KP	-
5. Kepala Cabang	Enda Mawardi, SH

2. Sumber Daya Manusia.

a. Jumlah komposisi Karyawan

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga - tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Tabel Jumlah Komposisi Pegawai Bank berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan	Jumlah
1. Sarjana (S1)	11
2. Diploma	3
3. SMA/SMK	20
4. SMP	-
5. SD	-
Jumlah	35

Tabel Jumlah Komposisi Pegawai berdasar Gender

Jenis Kelamin	Jumlah
1. Pria	21
2. Wanita	14
Jumlah	35

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training - training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini

Pembangunan berkelanjutan merupakan paradigma baru konsep pertumbuhan ekonomi yang dapat meminimalisir berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh strategi percepatan pertumbuhan ekonomi atau suatu proses produksi. Pembangunan

berkelanjutan diharapkan mampu mempertemukan kepentingan ekonomi dan keberlanjutan atau kelestarian alam.

Bagaimana percepatan pertumbuhan ekonomi dapat dimaksimalkan dan memberikan profit terbaik namun kondisi lingkungan juga terpelihara sehingga dapat memberikan profit sosial bagi masyarakat. Menghadapi situasi ini, diperlukan suatu pola pembangunan yang dapat menjadi solusi dari permasalahan krisis yang terjadi dan juga akan terjadi dimasa datang. Strategi pembangunan yang dilakukan harus membawa pengaruh positif yang bersifat menyeluruh, multi sektoral dan berkelanjutan.

Permasalahan sosial dan lingkungan hidup yang selama ini kurang diperhatikan dan belum dimasukkan dalam perhitungan ekonomi, sudah saatnya menjadi unsur penting yang perlu untuk diperhatikan. Perlunya keseimbangan antara kepentingan untuk memperoleh profit dengan komitmen menjaga lingkungan dan kehidupan sosial.

Sebagaimana umumnya negara berkembang, Indonesia senantiasa diperhadapkan isu kesenjangan sosial. Isu tersebut merupakan potensi sumber risiko. Olehnya itu perlu mendapat perhatian yang serius. Selain isu kesenjangan sosial, Indonesia juga berpotensi terpapar risiko perubahan iklim akibat kondisi geografisnya. Sehubungan dengan kondisi-kondisi tersebut diatas, diperlukan pengelolaan dan antisipasi risiko sosial dan lingkungan hidup yang tepat.

Ancaman perubahan iklim dan pemanasan global serta kondisi degradasi sumber-sumber daya yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya energi, sumber daya pangan dan lingkungan menjadikan ancaman krisis global sebagai muara dari seluruh kondisi negative yang terjadi semakin menghantui pemikiran manusia. Kerusakan lingkungan akibat pengolahan dan pemanfaatan sumber daya alam yang tidak ramah lingkungan menyebabkan semakin parahnya kondisi krisis yang terjadi. Yang apabila tidak dikendalikan akan semakin parah dan membawa dampak kerusakan yang membahayakan kelangsungan hidup manusia.

Hal ini sejalan dengan roadmap OJK mengenai Keuangan Berkelanjutan yang memasuki tahapan *Strengthening Resilience* (periode 2019-2024). Pada tahapan ini, industri jasa keuangan ditargetkan untuk memperkuat manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik pada aspek sosial dan lingkungan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawasan sektor jasa

keuangan memiliki peran dalam rangka menyukseskan program keuangan berkelanjutan sebagai wujud komitmen menyukseskan program pemerintah untuk menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

OJK bekerjasama dengan beberapa lembaga terkait telah menyusun Roadmap keuangan berkelanjutan untuk menjadi acuan bagi OJK, pelaku industri jasa keuangan serta pihak lain. Menyikapi hal ini, PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA menyadari bahwa program keuangan berkelanjutan sangat penting untuk keberlangsungan usaha, sehingga dalam operasionalnya, PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas sebagaimana target orientasi bisnis bank pada umumnya tetapi juga mendukung berbagai program kerja Pemerintah khususnya program dalam penciptaan kondisi sosial dan lingkungan yang lebih baik. Selain itu, juga mendorong mitra-mitra bank untuk turut berperan serta dalam program penyeimbangan ekonomi, sosial dan lingkungan.

PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA meyakini bahwa kegiatan usaha harus dilaksanakan secara bertanggungjawab sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan juga memberikan manfaat bersama bagi masyarakat. Penjelasan spesifik mengenai faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas keuangan berkelanjutan (internal dan eksternal) yang telah ada (disesuaikan dengan prinsip keuangan berkelanjutan) adalah sebagaimana berikut :

C. Strategi Komunikasi

1. Faktor Internal

a. Komitmen dari Manajemen

Dalam hal penetapan tujuan dan prioritas keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya, komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program-program yang telah direncanakan.

b. Kesiapan Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai. PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA berupaya untuk

mewujudkan aksi keuangan berkelanjutan berbasis efisiensi melalui penghematan kertas, listrik, air yang disosialisasikan dan dilaksanakan oleh seluruh pegawai.

c. Kompetensi Pegawai

Salah satu faktor penting dalam menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan adalah kompetensi pegawai yang memadai. Oleh karena itu, PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA akan konsisten berupaya untuk membentuk sumber daya manusia yang handal melalui pembekalan melalui pendidikan dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Selain itu, PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA berupaya mengembangkan organisasi untuk mendukung pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

d. Budaya Perusahaan

Budaya kerja merupakan akar dari seluruh layanan yang ada di PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA. Menerapkan prinsip Terjangkau Progresif & Profesional sebagai budaya perusahaan yang menjadikan pembeda Antara PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA dengan perusahaan lainnya, sebagai *corporate image* bank, serta pembangkit komitmen bersama yang berlaku bagi seluruh pegawai PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA tanpa terkecuali.

2. Faktor Eksternal

a. Dinamika lingkungan

Lingkungan dan iklim yang sehat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Menciptakan lingkungan yang sehat dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip go green dalam kegiatan sehari-hari. Antara lain menggunakan kertas secara bolak-balik, mematikan perangkat elektronik yang sudah tidak digunakan dan lain sebagainya. PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA memastikan bahwa daerah kedudukan setiap jaringan kantor tidak mengganggu keseimbangan ekosistem di sekitarnya.

b. Kondisi perekonomian Regional dan Nasional

Kondisi perekonomian regional dan nasional mempengaruhi perbankan Indonesia, termasuk PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA. Pemerintah memperkuat kondisi fundamental

perekonomian

melalui pembangunan infrastruktur dan reformasi kebijakan untuk kemudahan investasi. PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA beradaptasi dengan kondisi perekonomian tersebut dengan mendukung program pemerintah antara lain turut serta dalam pembiayaan sektor-sektor ramah lingkungan. Selain itu, dalam hal pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA perlu memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi perekonomian baik secara regional maupun secara nasional yang dapat mempengaruhi preferensi konsumen, serta hal lain yang kemudian dirumuskan dalam kebijakan-kebijakan mitigasi risiko yang diperlukan bagi keberlangsungan usaha perusahaan serta produk-produk bank yang ramah lingkungan.

c. Ketentuan Regulator

Kebijakan serta ketentuan yang mendukung pentingnya penerapan dan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat mendorong keberhasilan program yang pada akhirnya dapat membantu mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

d. Kondisi Sosial dan Budaya

Kondisi sosial dan budaya merupakan salah satu kunci bagi pembangunan berkelanjutan. Untuk mewujudkan Aksi Keuangan Berkelanjutan perlu memperhatikan faktor sosial. PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA mempunyai tanggung jawab moral kepada masyarakat sebagai *agent of development* yaitu dengan memberikan manfaat berupa *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada pihak-pihak yang layak. Selain itu, kegiatan bisnis PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA seperti pemberian kredit mempertimbangkan bidang dan jenis usaha debitur agar tidak disalah gunakan untuk usaha yang bersifat negatif.

e. Kondisi Politik

Iklim politik baik regional maupun nasional dapat berdampak pada perilaku pasar sehingga secara tidak langsung dapat berdampak pada perbankan khususnya PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA. Dengan mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mendukung program-program pemerintah

tanpa intervensi politik agar tidak disalah gunakan oleh pihak tertentu.

f. Pengawasan yang Sehat dan Efektif

Pengawasan yang sehat dan efektif merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir adanya informasi yang asimetris antara yang faktor-faktor yang terlibat dalam aktivitas operasional khususnya dalam implementasi program-program keuangan berkelanjutan

BAB IV
PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

1. Dasar Pemikiran

Pembentukan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program-program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

2. Kegiatan

Tabel 4 Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Dana yg dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Pengelolaan Komposisi Deposito	Jan 2025	Des 2025	Dana & SDM	Bagian Funding
2	Pembiayaan Umroh, KTPG, UMKM dan Umum.	Jan 2025	Des 2025	Dana & SDM	Bagian Kredit
3	Penanganan Kredit Bermasalah	Jan 2025	Des 2025	Dana & SDM	Bagian Kredit
4	Program pendidikan mengenai keuangan berkelanjutan	Jan 2025	Nop 2025	Dana & SDM	Bagian HRD
5	Literasi Keuangan	Mei 2025	Okt 2025	Dana & SDM	Bagian Literasi

a. Sumber daya

Pelaksanaan kegiatan diatas membutuhkan dana yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/ praktisi dalam implementasinya.

b. Sistem Evaluasi

Pelaksanaan Program pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh bagian terkait.

c. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan Eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, volatilitas nilai tukar Rupiah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.

BAB V

TINDAKLANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi.

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara spesifik Peran Direktur Kepatuhan dan masing - masing bagian terkait dibantu oleh PE Kepatuhan dan Hukum dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan dan aspek hukumnya serta Bagian Manajemen Risiko dalam melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

B. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Keuangan berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

Tabel 10 Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Tri wulanan	Bagian Penyusun RBB/ dan RAKB bekerjasama dengan bagian terkait
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir Nopember Tahun Berjalan	Bagian Penyusun RBB/ dan RAKB
Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Mei Tahun berikutnya	Bagian Penyusun RBB/ dan RAKB

C. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Mengkaji ulang indicator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
- b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.

D. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - a. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis, dan pelayanan konsumen.
 - b. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai

karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.

- c. Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program - program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumber daya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan
- a. Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM, pariwisata, dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
 - b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - c. PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (*system availability*), keandalan sistem (*system reliability*), dan sistem keamanan (*cyber security*). Penerapan system deteksi penipuan (*fraud detection system*) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
 - d. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survei merupakan

salah satu sarana bagi PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil surevi dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja,

- e. PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan

- a. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- b. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- c. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau
- d. Menentukan batas penyaluran kredit minimal yang berlaku bagi internal bank mengingat meski aturan sudah dibuat, tetapi kewajiban terkait dengan jumlah penyaluran kredit minimal yang harus disalurkan belum ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai bank masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat.
- e. Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan /kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank
Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;
6. Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan
 - a. Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
 - b. Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan bagian-bagian yang berpotensi terkena risiko.
 - c. Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh bagian dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

E. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA Tahun 2025 ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.